

Prosiding FIPA Vol 6 No 2_2018_Pengaruh Ukuran Perusahaan

by Juli Murwani

Submission date: 26-Sep-2022 03:31PM (UTC+0700)

Submission ID: 1909268881

File name: rosidng_FIPA_Vol_6_No_2_2018_Pengaruh_Ukuran_Perusahaan....docx (684.96K)

Word count: 3441

Character count: 22932



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN JASA YANG
TERDAFTAR DI BEI

Ni Wayan Ade Rosita¹
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
Rositaade49@gmail.com

Isharijadi²
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
Isharijadi57@gmail.com

Juli Murwani³
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
jmurwani@unipma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: 1) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. 2) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham. 3) Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang disajikan pada penelitian ini adalah data kuantitatif deskriptif dengan metode *purposive sampling* untuk mengetahui atau menentukan jumlah sampel. Populasi dari penelitian ini berjumlah 32 perusahaan, dengan sampel sebanyak 8 perusahaan selama 4 tahun (2013-2016). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi: statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa: 1) Ukuran perusahaan berpengaruh pada Harga Saham. 2) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. 3) Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh pada Harga Saham.

Kata Kunci : *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Harga Saham.*

PENDAHULUAN

Di zaman era globalisasi sekarang ini pasar modal mempunyai kedudukan penting dalam kegiatan ekonomi, yang utama di negara yang menggunakan sistem ekonomi pasar. Kinerja keuangan perusahaan di akhir periode atau akhir tahun harus dievaluasi untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Masalah yang akan dibahas disini adalah tentang seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total asset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar. Dan sebaliknya, semakin rendah *total asset* mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil. Semakin besar *total asset* menunjukkan bahwa semakin besar harta yang dimiliki perusahaan sehingga investor akan aman dalam berinvestasi atau menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Menurut Brigham dan Houston (2010) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Ukuran perusahaan merupakan karakteristik suatu perusahaan dalam hubungannya dengan struktur perusahaan.

Ukuran perusahaan diukur menggunakan Ln total asset. Ukuran perusahaan yang diukur dengan asset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan asset yang besar maka akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan usaha yang maksimal dan perusahaan dengan asset yang kecil tentunya juga menghasilkan keuntungan sesuai dengan asset yang dimilikinya yang relatif kecil.

Menurut Harahap (2011:304) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Menurut Sartono (2010:122) definisi rasio profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini.

Profitabilitas dapat dinilai dengan *Return On Asset* (ROA). ROA adalah hasil perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset. ROA digunakan bagi kepentingan manajemen untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang bersumber dari aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. ROA dinyatakan dalam persentase yang menunjukkan produktivitas dari seluruh dana yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin kecil ROA mengindikasikan keadaan keuangan perusahaan tidak baik.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2011:304). Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham karena untuk menentukan keberhasilan suatu perusahaan apakah perusahaan tersebut dapat dikelola dengan baik dan dapat bersaing di pasar bebas atau malah sebaliknya.

Harga saham terjadi akibat adanya permintaan dan penawaran. Harga saham menjadi tolak ukur oleh investor untuk mengetahui keadaan perusahaan sebenarnya. Harga saham sangat dipengaruhi oleh faktor fundamental (metode analisis dalam pasar modal pada fundamental ekonomi suatu perusahaan) dan teknikal (teknikal merupakan analisis yang digunakan untuk memprediksi trend suatu harga saham dengan cara mempelajari data pasar yang terdahulu, terutama pergerakan harga).



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

saham). Pertimbangan investor untuk membuat keputusan berinvestasi dalam saham adalah informasi mengenai kondisi perusahaan. Investor memerlukan informasi akuntansi untuk menilai risiko yang melekat pada investasinya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai *review* untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan harga saham, dan dapat memberikan gambaran kepada investor atas keputusan investasinya, mengingat harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Sedangkan, Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengambil judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (studi kasus pada perusahaan jasa sektor transportasi)".

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total asset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar. Dan sebaliknya, semakin rendah *total asset* mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil. Semakin besar *total asset* menunjukkan bahwa semakin besar harta yang dimiliki perusahaan sehingga investor akan aman dalam berinvestasi atau menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2011:304). Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham karena untuk menentukan keberhasilan suatu perusahaan apakah perusahaan tersebut dapat dikelola dengan baik dan dapat bersaing di pasar bebas atau malah sebaliknya.

Harga Saham

Harga saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran.

Menurut Darmadji & Fakhruddin (2012:102) harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 32 perusahaan sub sektor transportasi yang ada di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam

penelitian ini adalah Teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Jumlah sampel dalam penelitian ini terdiri dari 8 dari 32 perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kriteria-kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
2. Perusahaan jasa sub sektor transportasi secara berturut-turut menyediakan laporan keuangan tahun 2013-2016.
3. Perusahaan yang memiliki data lengkap yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data dari berbagai media yaitu majalah, koran, buku, jurnal maupun media lainnya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengambilan data dapat diambil dari laporan keuangan tahunan yang diaudit pada perusahaan jasa sub sektor transportasi periode 2013-2016. Data tersebut dapat diperoleh dengan mengakses situs web www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi tentang data setiap variabel-variabel penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini. Data yang dilihat adalah jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. (Ghozali, 2018:19)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018). Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Solgomorov Sminov Test*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika 2-tailed > 0,05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinier atau tidak dan apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik yaitu model yang terbebas dari multikolinearitas. Ada tidaknya multikolinearitas dapat dideteksi dengan (1) nilai R square (R^2) sangat tinggi, tetapi secara sendiri-sendiri regresi antara variabel-variabel independen dengan dependen variabel tidak signifikan, (2) korelasi antara variabel-variabel independen sangat tinggi diatas 0.80.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada regresi antar kesalahan pengganggu pada periode (t) dengan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah korelasi. Masalah ini

timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson (DW). Untuk pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model dapat digunakan patokan nilai dari DW hitung mendekati angka 2. Jika nilai DW hitung mendekati atau sekitar 2 maka model tersebut terbebas dari asumsi klasik autokorelasi (Ghozali, 2018:111). Kriteria pengambilan keputusan pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai DW antara 0 sampai 1,5 berarti terdapat autokorelasi positif.
- 2) Nilai DW antara 1,5 sampai 2,5 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Nilai DW antara 2,5 sampai 4 berarti terdapat autokorelasi negatif.

d. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heterokedastisitas menggunakan uji Glejser. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya, jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:142).

3. **Uji Regresi Linear Berganda**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan (X1) dan rasio profitabilitas (X2) terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan jasa sub sektor transportasi. Persamaan model regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi Variabel X1, X2

X1= Ukuran Perusahaan

X2= Profitabilitas

e = Error Term

4. **Uji Hipotesis**

a. **Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan modal dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan-kemampuan variabel R^2 dependen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018:179).

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui bahwa variabel independen, yaitu Ukuran perusahaan dan ROA berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu Harga saham. Kriteria pengujianya yaitu :

Apabila probabilitas < taraf signifikansi 5% atau 0,05; maka H_0 ditolak (*ada pengaruh yang signifikan*) Apabila probabilitas > taraf signifikansi 5% atau 0,05; maka H_0 diterima (*tidak ada pengaruh yang signifikan*) Uji Pengaruh Parsial (uji t) antara Variabel Ukuran Perusahaan (X1) terhadap Harga Saham (Y).

c. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen digunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$ atau 5%. Hasil uji F pada SPSS dapat dilihat dari tabel ANOVA yang menunjukkan variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen jika $p - value$ (kolom Sig) $\leq level\ of\ signifikan$ yang ditentukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	32
Test Statistic	,120
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^a

Pada uji normalitas residual dikatakan data terdistribusi normal, jika nilai signifikan residual lebih dari 0,05. Dilihat dari tabel 4.2 di atas diketahui nilai kolmogorov smirnov sebesar 0,120 dan nilai Asymp Sig. (2-tailed) 0,200. Nilai signifikan residual yaitu $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

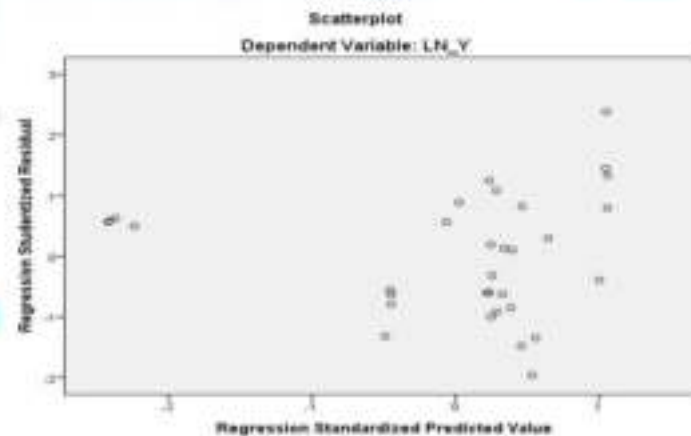
Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
Ukuran Perusahaan	,999	1,001	Tidak terjadi multikolinearitas
Profitabilitas	,999	1,001	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat nilai VIF untuk variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas sebesar $1,001 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,999 > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1
Uji Heteroskedastisitas



Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Dilihat dari *Scatterplot* tersebut di antara 0 dan sumbu Y. Maka data tersebut dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.664 ^a	.441	.402	1.07520	1.605

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: LN_Y

Dari model tabel Summary dapat dilihat nilai Durbin Watson sebesar 1,605 nilai tersebut berada diantara 1,5 sampai 2,5. Maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada korelasi.

Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi ()

Penelitian ini menggunakan *adjusted ()* untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Analisis nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *adjusted ()* pada model summary pada tabel berikut ini

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.664 ^a	.441	.402	1.07520	1.605

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat nilai *Adjust R Square* sebesar 40,2% maka pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap harga saham sebesar 40,2%. Sedangkan sisanya 59,8% dipengaruhi dari variabel lain yang tidak diteliti.

2. Uji t

Tabel 5
Hasil Uji t
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-7,198	2,845		-2,530	,017		
Ukuran Perusahaan	1,112	,237	,652	4,693	,000	,999	1,001
Profitabilitas	,019	,024	,107	,773	,446	,999	1,001

a. Dependent Variable: LN_Y

Nilai t tabel diperoleh dari tabel t dengan signifikansi $\alpha=0,05$, $df=(n-k)=32-3=29$, diperoleh nilai t tabel sebesar 2,0484. Hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham dilihat dari tabel koefisien, nilai t hitung dari variabel ukuran perusahaan sebesar 4,693 lebih > t tabel 2,0484 dan signifikansi 0,000. Jadi ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
2. Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dilihat dari tabel koefisien, nilai t hitung dari variabel profitabilitas sebesar 0,773 lebih < t tabel 2,0484 dan signifikansi 0,773. Jadi profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3. Uji F

Tabel 6
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	26,445	2	13,222	11,437
	Residual	33,526	29	1,156	
	Total	59,970	31		

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dilihat dari tabel sebesar 11,437 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ sebesar $11,437 > 2,037$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas, secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

PEMBAHASAN

1. Ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap harga saham

Berdasarkan hasil hipotesis, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan jasa sektor transportasi yang terdaftar di BEI. Kondisi ini menggambarkan sejauh mana penggunaan aset perusahaan tersebut baik. Strategi operasional perusahaan telah mampu melakukan investasi secara efektif dan efisien. Meningkatnya total aset perusahaan dengan harapan bahwa sumber dana perusahaan dapat memberikan tambahan keuntungan bagi perusahaan. Keuntungan ini akan mempengaruhi harga saham yang beredar. Hal ini akan memberikan keuntungan bagi para pemegang saham pada perusahaan tersebut.

2. Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham

Berdasarkan hasil hipotesis, profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Karena EAT tidak sebanding dengan total aset perusahaan. Berdasarkan uji t pada model regresi, profitabilitas kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh pada harga saham pada perusahaan jasa sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. Investor dalam membeli saham tidak hanya mengacu pada profitabilitas perusahaan tetapi ada kemungkinan investor mensurvei citra perusahaan di masyarakat, karena masyarakat pihak yang paling netral dibandingkan angka profitabilitas yang tertera di perusahaan. Sehingga investor dalam membeli saham tidak terpaku pada jumlah keuntungan yang di dapat oleh perusahaan yang menjual saham.



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

3. Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham

Hasil penelitian pada perhitungan yang telah dilakukan di atas menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan jasa sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan dan laba yang dihasilkan akan mempengaruhi harga penjualan suatu saham. Perusahaan akan cenderung memberikan harga saham yang lebih tinggi kepada investor dengan pertimbangan yang sesuai. Hal ini disebabkan karena perusahaan yakin dan telah mampu dalam mengelola kegiatan usahanya yang terlihat dari jumlah aset, jumlah laba, dan jumlah usaha jasa transportasi yang diberikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham (*closing price*). Karena investor lebih tertarik terhadap saham dari perusahaan yang memiliki citra baik di masyarakat meliputi, nilai aset yang stabil, nilai perusahaan yang tinggi, nilai hutang yang rendah, dan citra positif dari masyarakat.
2. Dari hasil analisis diperoleh bahwa profitabilitas (*ROA*) tidak berpengaruh terhadap harga saham (*closing price*). Investor dalam membeli saham tidak hanya mengacu pada profitabilitas perusahaan tetapi ada kemungkinan investor mensurvei citra perusahaan di masyarakat.
3. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan dan tingkat laba yang dihasilkan akan mempengaruhi harga penjualan suatu saham.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Didalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yang mempengaruhi harga saham.
2. Periode dalam penelitian ini hanya empat tahun yakni periode 2013-2016.
3. Data dari penelitian ini diambil dari www.idx.co.id. Dan data tersebut diambil berbentuk dokumentasi.

SARAN

1. Bagi perusahaan pihak manajemen sebaiknya sebelum menetapkan kebijakan harga saham agar terlebih dahulu memperhatikan kondisi keuangan perusahaan apabila mengalami keadaan ekonomi yang kurang baik, kebijakan pemerintah dalam pajak dan berakibat menurunnya nilai harga saham. Dengan memperhatikan hal tersebut, perusahaan dapat memutuskan besarnya struktur modal yang sesuai sehingga dihasilkan harga saham yang optimal bagi perusahaan.
2. Investor nampaknya perlu memperhatikan nilai harga saham perusahaan dengan tetap mempertimbangkan dampak positif maupun negatifnya. Hal ini investor nampaknya perlu mencermati dari harga saham yang dimiliki perusahaan jasa sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta pemanfaatannya agar hutang yang dimiliki perusahaan dapat memiliki komposisi yang ideal dengan kemampuan dan tingkat pertumbuhan perusahaan.



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan :
- a) Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambah jumlah sampel sehingga dapat dibandingkan.
 - b) Meneliti variabel lain dalam penelitian ini yang mungkin berpengaruh terhadap harga saham. Seperti misalnya variabel independen penelitian ini dapat ditambah dengan menggunakan faktor manajemen seperti risiko bisnis, struktur aktiva, pertumbuhan aset dan lainnya.
 - c) Menggunakan periode penelitian yang lebih panjang untuk mengetahui konsistensi dari pengaruh variabel independen tersebut terhadap harga saham. Agar memperkuat penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L. Noviri, S. (2013). Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Harga Saham (Studi Pada Indeks LQ45 Tahun 2010), *Jurnal Akuntansi Vol.5 No.1 Mei 2013: 1-23*, Universitas Kristen Maranatha.
- Bhawa & Dewi S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi. *ISSN: 2302-8912 Vol. 4, No. 7*.
- Brigham E.F dan Huston J.F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 buku 1. Jakarta. Salemba Empat.
- Darmaji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat
- Fachrudin, K.A. (2011). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 13, No. 1*.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Gozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Undip
- Hanafi & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Halim, A. (2015). *Analisis Investasi Dan Aplikasinya Dalam Aset Keuangan dan Aset Riil*. Jakarta Selatan. Salemba Empat.
- Harahap, S.S. (2016). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 10. Yogyakarta: BPFE.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta : CAPS.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : PRENADA MEDIA GROUP.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Martalena & Malinda. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta : ANDI.
- Putra, P.A., Sinarwati, N. K., Darmawan, N. A. S., & SE, A. (2009). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktek Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi SI)*. Vol. 2, No 1. Hal 1-9.



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

-
- Republik Indonesia, Undang-undangtentangusahamikro, kecildanmenengah. UU No. 20 Tahun 2008
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Surabaya: Erlangga.
- Sugiyono, (2016). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanti, Yayuk dan Agustin, Sasi.2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Food and Beverages*. *Jurnal Ilmu dan Resert Manajemen*. Vol 4, No 9.
- Syamsudin, A. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada

THE 11th
FIPA

FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
ISSN : 2657-9123

Prosiding FIPA Vol 6 No 2_2018_Pengaruh Ukuran Perusahaan

ORIGINALITY REPORT

16%
SIMILARITY INDEX

16%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

7%
★ repository.stie-mce.ac.id
Internet Source

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 4%